



Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Pada tahun 2022 perekonomian dunia mengalami perlambatan. Di tengah kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi Covid-19, perekonomian dunia melambat dipicu oleh ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina, kenaikan harga komoditas, dan ketidakpastian keuangan global. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Bank. Dewan Komisaris juga telah memastikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Bank telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, dan telah

Respected shareholders and stakeholders,

In 2022, the world economy experienced a slowdown. In the midst of economic conditions that have not fully recovered from the impact of the Covid-19 pandemic, the world economy slowed down triggered by Russia-Ukraine geopolitical tensions, rising commodity prices, and global financial uncertainty. During 2022, the Board of Commissioners has carried out its mandated duties and responsibilities in supervising the Board of Directors in managing the Bank. The Board of Commissioners has also ensured that in carrying out its operational activities, the Bank has referred to the established business plan, and has implemented business strategies tailored to market conditions, as well as ensuring





“ Terlepas dari segala kondisi yang menantang di atas, seluruh karyawan kami, sebagai satu tim, mampu mengatasi tantangan sulit dengan dukungan kuat dari para pemangku kepentingan dan melalui kerja sama yang solid. Hasilnya, Bank mampu melalui tahun 2022 dengan baik dan berhasil membukukan peningkatan laba bersih sebesar 61,05% menjadi Rp918 miliar.

Despite all the challenging conditions above, all of our employees, as a team, were able to overcome difficult challenges with strong support from stakeholders and through solid cooperation. As a result, the Bank weathered the year well and managed to book a 61.05% increase in net profit to Rp918 billion. ”

Muhamad Muchtar

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

menerapkan strategi-strategi bisnis yang disesuaikan dengan kondisi pasar, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Terlepas dari segala kondisi yang menantang di atas, seluruh karyawan kami, sebagai satu tim, mampu mengatasi tantangan sulit dengan dukungan kuat dari para pemangku kepentingan dan melalui kerja sama yang solid. Hasilnya, Bank mampu melalui tahun 2022 dengan baik dan berhasil membukukan peningkatan laba bersih sebesar 61,05% menjadi Rp918 miliar.

Kondisi Perekonomian dan Industri Perbankan

Melambatnya Perekonomian dunia di tahun 2022 seperti disebutkan diatas menyebabkan kompleksitas dengan risiko ketidakpastian yang semakin tinggi dipicu oleh eskalasi ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina, dan kelanjutan perang dagang (persaingan) US-China di Indo-Pasifik, serta peningkatan inflasi akibat gangguan pasokan komoditas energi dan pangan yang ditanggapi dengan adanya normalisasi kebijakan moneter global yang lebih ketat oleh beberapa Bank Sentral di dunia untuk mengendalikan inflasi. Ketidakpastian pasar keuangan global juga meningkat dipicu oleh kenaikan agresif suku bunga acuan the FED yang menyebabkan penguatan secara tajam atas mata uang dolar AS dan selanjutnya berdampak memberikan tekanan depresiasi terhadap banyak mata uang dunia, termasuk nilai tukar Rupiah.

compliance with all applicable laws and regulations. Despite all the challenging conditions above, all of our employees, as a team, were able to overcome difficult challenges with strong support from stakeholders and through solid cooperation. As a result, the Bank weathered the year well and managed to book a 61.05% increase in net profit to Rp918 billion.

Economic and Banking Industry Condition

The slowdown of world economy in 2022 as mentioned above causes complexity with a higher risk of uncertainty triggered by the escalation of Russia-Ukraine geopolitical tensions, and the continuation of the US-China trade war (competition) in the Indo-Pacific, as well as an increase in inflation due to disruptions in the supply of energy and food commodities in response to the normalization of tighter global monetary policy by several Central Banks in the world to control inflation. Global financial market uncertainty has also increased triggered by the aggressive hike in the FED's benchmark interest rate which has led to a sharp strengthening of the US dollar and subsequent depreciation pressures on many global currencies, including the Rupiah exchange rate.



Di tengah dinamika pelambatan perekonomian global yang mengalami tekanan di sepanjang 2022, perekonomian Indonesia tetap kondusif dan mampu menunjukkan perbaikan berkelanjutan pada tahun 2022. Perekonomian Indonesia hingga akhir tahun 2022 menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Capaian positif ekonomi Indonesia didorong oleh peningkatan konsumsi masyarakat sejalan dengan pelonggaran kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat, meningkatnya kinerja ekspor dan juga tidak terlepas dari adanya sinergi kebijakan yang kuat antara Bank Indonesia, Pemerintah, dan otoritas terkait lainnya dalam menjaga stabilitas makroekonomi dan mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Seiring dengan pemulihan ekonomi Indonesia, stabilitas sistem keuangan Indonesia terus menunjukkan perbaikan. Kinerja industri perbankan dapat terjaga dan menunjukkan pencapaian positif. Berdasarkan data OJK per Desember 2022, ketahanan permodalan industri perbankan berdasarkan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) tetap tinggi sebesar 25,63%, sementara penyaluran kredit perbankan tumbuh 11,35% dibanding tahun sebelumnya (*year-on-year/yo*) dengan rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) tetap rendah, yakni 2,44%. Posisi likuiditas industri perbankan pada tahun 2022 berada dalam level yang memadai, antara lain ditandai dengan pencapaian rasio Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) dan Alat Likuid/Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tercatat masing-masing sebesar 137,67% dan 31,20% jauh di atas *threshold* ketentuan masing-masing sebesar 50% dan 10%.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Di tengah-tengah situasi perekonomian yang terdampak oleh pandemi, risiko geopolitik dan dengan melihat tantangan yang dihadapi, Kami menilai Direksi telah berusaha untuk beradaptasi dalam mengelola operasional perbankan untuk meminimalkan dampak terhadap keberlangsungan bisnis dan laba usaha Bank, dan memberikan upaya yang optimal sehingga pada tahun 2022 PT Bank Mizuho Indonesia (“BMI”) telah berhasil untuk membukukan kinerja yang baik.

Pada tahun 2022 BMI telah berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp918 miliar, lebih tinggi dari pencapaian di tahun 2021 sebesar Rp570 miliar, terutama disebabkan oleh pertumbuhan *net interest income* sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit dan penurunan biaya cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN).

Amidst the dynamics of the global economic slowdown that has been under pressure throughout 2022, Indonesia's economy remains conducive and able to show continuous improvement in 2022. Indonesia's economy until the end of 2022 according to data from the Central Statistics Agency (BPS) grew by 5.31%, higher than the achievement in 2021 which experienced growth of 3.70%. The positive achievements of the Indonesian economy were driven by an increase in public consumption in line with the easing of public activity restriction policies, increased export performance and also inseparable from the strong policy synergy between Bank Indonesia, the Government, and other relevant authorities in maintaining macroeconomic stability and supporting national economic recovery.

Along with Indonesia's economic recovery, Indonesia's financial system stability continued to show improvement. The performance of the banking industry can be maintained and shows positive achievements. Based on OJK data as of December 2022, the banking industry's capital resilience based on the capital adequacy ratio (CAR) remained high at 25.63%, while bank lending grew 11.35% compared to the previous year (*year-on-year/yo*) with a low Non-Performing Loan (NPL) ratio of 2.44%. The liquidity position of the banking industry in 2022 was at an adequate level, as indicated by the achievement of the Liquid Tools/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) and Liquid Tools/*Third Party Funds* (AL/DPK) ratios, which were recorded at 137.67% and 31.20% respectively, far above the regulatory threshold of 50% and 10% respectively.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

In the midst of the economic situation affected by the pandemic, geopolitical risks and by looking at the challenges faced, We assess the Board of Directors has tried to adapt in managing banking operations to minimize the impact on business continuity and the Bank's operating profit, and provide optimal efforts so that in 2022 PT Bank Mizuho Indonesia (“BMI”) has succeeded in posting a good performance.

In 2022 BMI has successfully booked a net profit of IDR918 billion, higher than the achievement in 2021 of IDR570 billion, mainly due to the growth in net interest income in line with the increase in lending and a decrease in the cost of allowance for impairment losses (CKPN).





Peranan intermediasi Bank diukur dari pertumbuhan kredit. Kinerja intermediasi Bank di tahun 2022 menunjukkan pencapaian yang baik, dimana pertumbuhan kredit meningkat dibandingkan dengan tahun 2021, sebesar 38,31%. Disamping itu, Bank senantiasa menerapkan dan mempertahankan strategi yang berfokus pada kualitas aset dengan lebih selektif dalam pemberian kredit dan juga memitigasi kemungkinan meningkatnya NPL (*Non-Performing Loan*) dan juga LAR (*Loan at Risk*). Sebagai pertimbangan atas ketidakpastian bisnis di dunia akibat adanya kemungkinan resesi global di masa mendatang, Bank juga selalu memantau ketat kinerja keuangan nasabah dalam bentuk penilaian peringkat kredit internal terkini (penurunan atau peningkatan peringkat kredit internal). Pada akhir tahun 2022 realisasi LAR sebesar Rp3,315 miliar atau 6,29% dari total penyaluran kredit, masih lebih rendah dari rata-rata LAR pada industri perbankan sebesar 15% - 19%.

Pengawasan secara berkesinambungan telah diterapkan oleh Bank terhadap kredit berkualitas rendah, antara lain:

- Penilaian triwulanan atas peringkat kualitas aset dengan mempertimbangkan tiga pilar.
- Pemantauan dan pengumpulan laporan keuangan nasabah terkini untuk mendukung penilaian peringkat kualitas aset.
- Menilai dan mengukur kualitas kredit nasabah sebagai parameter dalam model Peringkat Kredit Internal Nasabah atas faktor/variabel *inherent* Risiko Kredit yang dilakukan secara triwulanan dan/atau ketika dianggap perlu sebagai bagian dari Penilaian Profil Risiko.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 23/13/PBI/2021 dan perubahannya dengan PBI No. 24/3/PBI/2022 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) Bagi Bank Umum Konvensional, Bank menentukan besaran target RPIM yang harus dicapai berdasarkan *self-assessment* yang disesuaikan dengan keahlian dan model bisnis Bank, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko. Pencapaian rasio RPIM Bank posisi Desember 2022 sebesar 6,04%.

Pertumbuhan dana pihak ketiga mengalami peningkatan dibandingkan dengan posisi tahun 2021 yaitu sebesar 27,85%. Pertumbuhan dana pihak ketiga ini sejalan dengan upaya Bank dalam menjaga likuiditas Bank melalui peningkatan sumber dana dari para pihak ketiga. Pemenuhan likuiditas Bank juga mendapatkan dukungan yang kuat dari *Major Shareholder* dalam bentuk Pinjaman Komersial Luar Negeri (PKLN).

Pada sisi permodalan, BMI menunjukkan tingkat permodalan yang kuat dengan Rasio KPMM (CAR) pada akhir Desember 2022 adalah sebesar 27,38%, dan angka ini masih jauh di atas

The Bank's intermediary role is measured by credit growth. The Bank's intermediation performance in 2022 showed a good achievement, where credit growth increased compared to 2021, by 38.31%. In addition, the Bank continues to implement and maintain a strategy that focuses on asset quality by being more selective in lending and also mitigating the possibility of increasing NPL (*Non-Performing Loan*) and also LAR (*Loan at Risk*). In consideration of business uncertainty in the world due to the possibility of a global recession in the future, the Bank also closely monitors the financial performance of customers in the form of the latest internal credit rating assessment (decrease or increase in internal credit rating). At the end of 2022, the realization of LAR was Rp3.315 billion or 6.29% of total lending, still lower than the average LAR in the banking industry of 15% - 19%.

Continuous monitoring has been applied toward low quality credit by the Bank, among others through:

- Quarterly assessment of asset quality Rating by considering three pillars.
- Monitoring and collecting of updated customer's financial statement to support asset quality rating assessment.
- Assessing and measuring the customer's credit quality as a parameter in Customers Internal Credit Rating model on Credit Risk Inherent factor/variable which conducted in quarterly basis and/or when deemed necessary as part of Risk Profile Assessment.

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 23/13/PBI/2021 and its amendment with PBI No. 24/3/PBI/2022 concerning the Macro-prudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) for Conventional Commercial Banks, the Bank determines the amount of RPIM target that must be achieved based on self-assessment adjusted to the Bank's expertise and business model, while still paying attention to prudential principles and risk management. The Bank's RPIM ratio achievement as of December 2022 amounted to 6.04%.

The growth of third party funds has increased compared to the position in 2021, which amounted to 27.85%. The growth of third party funds is in line with the Bank's efforts to maintain the Bank's liquidity through increasing sources of funds from third parties. The Bank's liquidity fulfillment also received strong support from Major Shareholders in the form of Foreign Commercial Loans (PKLN).

On the capital side, BMI shows a strong level of capital with a CAR ratio at the end of December 2022 of 27.38%, and this figure is still far above the provisions set by OJK. The Loan to Deposit Ratio



ketentuan yang ditetapkan OJK. Rasio *Loan to Deposit* (LDR) sebesar 137,50% lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 132,39%, dimana hal ini sejalan dengan meningkatnya penyaluran kredit yang diberikan. Pencapaian Rasio Kredit Bermasalah (NPL) bersih masih pada tingkat rendah yaitu 0,27%.

Sepanjang tahun 2022 Bank telah dan terus berupaya untuk memperkuat infrastruktur teknologi informasi dalam menjaga dan mendukung kelancaran operasional Bank.

Dewan Komisaris memandang bahwa pencapaian kinerja positif Bank di tahun 2022 tersebut tidak terlepas dari konsistensi Direksi dalam menjalankan strategi usaha dengan tetap berpedoman pada tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi dan Kebijakan Bank

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan pengelolaan Bank sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris secara berkelanjutan melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan langkah strategis dan kebijakan Bank yang diambil oleh Direksi untuk memastikan Bank dapat mencatatkan kinerja yang baik dan berkesinambungan.

Dewan Komisaris secara konsisten memantau dan mengevaluasi atas pelaksanaan pencapaian target Rencana Bisnis Bank (RBB). Laporan atas pengawasan Rencana Bisnis Bank ini juga disampaikan kepada OJK yang antara lain meliputi:

1. Penilaian atas aspek kuantitatif dan kualitatif terhadap realisasi Rencana Bisnis, seperti penyaluran kredit, perbaikan kualitas aset, penghimpunan dana pihak ketiga, produktivitas dan efisiensi.
2. Penilaian atas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank secara umum:
 - Permodalan (*capital*),
 - Rentabilitas (*earnings*),
 - Aspek-aspek manajemen seperti penerapan tata kelola perusahaan yang baik, penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Kepatuhan terhadap Peraturan yang berlaku
 - Penerapan Manajemen risiko meliputi Kecukupan modal, rasio likuiditas, Penilaian tingkat kesehatan Bank melalui Penilaian Peringkat Bank Berbasis Risiko, Penerapan Strategi *Anti-fraud*
 - Penerapan Audit Internal

(LDR) of 137.50% is higher than in 2021 of 132.39%, which is in line with the increase in lending. The achievement of the net Non-Performing Loan Ratio (NPL) is still at a low level of 0.27%.

Throughout 2022 the Bank has and continues to strive to strengthen information technology infrastructure in maintaining and supporting the smooth operation of the Bank.

The Board of Commissioners views that the achievement of the Bank's positive performance in 2022 is inseparable from the consistency of the Board of Directors in implementing business strategies while adhering to good corporate governance and risk management.

Oversight on the Bank's Strategic and Policy Implementation

As part of the implementation duties and responsibilities of the Board of Commissioners to supervise the management of the Bank in accordance with the Bank's Articles of Association, the Board of Commissioners continuously supervises and evaluates the implementation of the Bank's strategic steps and policies taken by the Board of Directors to ensure that the Bank can record good and sustainable performance.

The Board of Commissioners consistently monitors and evaluates the implementation of the Bank's Business Plan (RBB) targets. The report on the supervision of the Bank's Business Plan is also submitted to OJK which includes:

1. Assessment of quantitative and qualitative aspects of the realization of the Business Plan, such as lending, asset quality improvement, third party fund raising, productivity and efficiency.
2. Assessment of factors affecting the Bank's performance in general:
 - Capital,
 - Earnings,
 - Management aspects such as implementation of good corporate governance, implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Prevention of Financing of Terrorism, Compliance with applicable Regulations
 - Implementation of risk management including capital adequacy, liquidity ratios, assessment of the Bank's health level through Risk Based Bank Rating Assessment, implementation of Anti-Fraud Strategy
 - Internal Audit Implementation





- Pengembangan dan penerapan Teknologi informasi
- Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Kondisi Profitabilitas dan Likuiditas Bank

Dalam rangka mengoptimalkan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga melakukan pertemuan rutin bersama Direksi untuk memberikan masukan dan arahan terkait pencapaian target operasional dan finansial.

Dewan Komisaris juga secara berkala melakukan pengawasan dan evaluasi atas tata kelola perusahaan, pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi, strategi perkreditan berbasis prinsip kehati-hatian, implementasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

Pandangan atas Prospek Usaha Bank

Kondisi perekonomian dunia di tahun 2023 masih diperkirakan melambat dan dibayangi oleh risiko terjadinya resesi ekonomi. Hal ini disebabkan oleh masih berlanjutnya kontraksi pertumbuhan dari sisi penawaran akibat ketegangan geopolitik antara Rusia-Ukraina yang masih berdampak negatif terhadap pasokan energi dunia. Sementara dari sisi permintaan, tingkat inflasi yang tinggi diikuti dengan respon pengetatan kebijakan moneter yang agresif yang dapat menyebabkan daya beli konsumen menjadi semakin menurun.

Terlepas dari kondisi perekonomian dunia seperti tersebut diatas, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 masih melanjutkan tren pertumbuhan dan diperkirakan tetap kuat pada kisaran 4,5% - 5,3%, sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk modal asing, serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategi Nasional (PSN).

Melihat dinamika perekonomian global dan nasional tersebut, dan memandang pencapaian kinerja Bank yang baik di tahun 2022, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Bank yang telah disusun Direksi sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank telah disusun dengan baik, dimana proses penyusunan prospek usaha Bank telah diselaraskan dengan visi dan misi Bank, serta telah mempertimbangkan dan mengantisipasi faktor eksternal seperti dampak berkelanjutan terhadap kondisi makro ekonomi global dan nasional, serta asumsi-asumsi penting yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja Bank di masa mendatang.

- Development and implementation of Information Technology
- Human Resources Development
- Bank Profitability and Liquidity Condition.

In order to optimize its supervisory function, the Board of Commissioners also conducts regular meetings with the Board of Directors to provide input and direction regarding the achievement of operational and financial targets.

The Board of Commissioners also regularly supervises and evaluates corporate governance, human resource development, technology implementation, prudent lending strategies, risk management implementation and internal control systems.

Views on Bank's Business Prospects

The condition of the world economy in 2023 is still expected to slow down and is overshadowed by the risk of an economic recession. This is due to the continued contraction of growth from the supply side due to geopolitical tensions between Russia-Ukraine which still has a negative impact on world energy supply. Meanwhile, from the demand side, high inflation rate followed by aggressive monetary policy tightening response may cause consumer purchasing power to decline further.

Despite the world economic conditions as mentioned above, Indonesia's economic growth in 2023 will continue its growth trend and is predicted to remain strong in the range of 4.5% - 5.3%, in line with the increase in community mobility after the elimination of the Restrictions on Community Activities (PPKM) policy, improving business prospects, increasing foreign capital inflows, and the continued completion of the National Strategy Project (PSN).

Considering the dynamics of the global and national economy, and in view of the Bank's good performance in 2022, the Board of Commissioners views that the Bank's business prospects prepared by the Board of Directors as set out in the Bank's Business Plan have been well prepared, where the process of preparing the Bank's business prospects has been aligned with the Bank's vision and mission, and has considered and anticipated external factors such as the continuing impact on global and national macroeconomic conditions, as well as important assumptions that are expected to affect the Bank's future performance.



Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Bank

Bank menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan menjalankan kegiatan usaha secara berintegritas, mengutamakan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Ditengah dinamika perekonomian dunia dan nasional, Dewan Komisaris menilai bahwa secara umum Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan baik di tahun 2022 sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2022, Bank melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan Tata Kelola. Dalam melakukan penilaian, Bank mengelompokkan penilaian ke dalam 3 (tiga) aspek tata kelola, yaitu struktur tata kelola, proses tata kelola dan hasil tata kelola. Berdasarkan penilaian yang dilakukan terhadap kriteria/indikator berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Bank menyimpulkan faktor positif dan negatif dari masing-masing aspek tata kelola. Untuk periode Desember 2022, peringkat Tata Kelola Bank adalah 2 (dua) atau setara dengan peringkat “Baik”.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Masalah lingkungan menjadi lebih beragam dan kompleks, dan diakui sebagai salah satu masalah global yang paling mendesak. Ekonomi, industri dan masyarakat didukung oleh beragam manfaat yang diterima dari modal alam dan ekosistem. Kami percaya bahwa mengatasi masalah lingkungan yang berdampak pada sumber daya tersebut adalah tanggung jawab bersama umat manusia menuju masyarakat yang berkelanjutan.

Upaya pembangunan berkelanjutan semakin penting, termasuk di bidang-bidang seperti menangani perubahan iklim, menghormati hak asasi manusia, dan beradaptasi dengan masyarakat dengan penurunan angka kelahiran dan populasi yang menua. Dengan kata lain, perusahaan diharapkan melakukan upaya untuk meningkatkan dampak positif dari kegiatan bisnis mereka dan mengurangi dampak negatif.

Penerapan Keuangan berkelanjutan adalah sebagai tindak lanjut dari Peraturan otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51 / POJK.03 / 2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang implementasi keuangan berkelanjutan untuk lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik. Penerapan keuangan berkelanjutan

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Bank applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) to maintain transparency and accountability of company management to all shareholders and other stakeholders by conducting business activities with integrity, prioritizing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Amid the dynamics of the world and national economy, the Board of Commissioners assessed that in general the Board of Directors has implemented GCG principles well in 2022 in accordance with applicable laws and regulations.

In 2022, the Bank conducted a self-assessment on the implementation of Governance. In conducting the assessment, the Bank categorized the assessment into 3 (three) aspects of governance, namely governance structure, governance process and governance outcome. Based on the assessment conducted on the criteria/indicators based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK), the Bank concludes positive and negative factors from each aspect of governance. For the period of December 2022, the Bank's Governance rating is 2 (two) or equivalent to a “Good” rating.

The Application of Sustainable Finance

Environmental issues are becoming more diverse and complex, and are recognized as one of the most pressing global concerns. Economy, industries and society are supported by the varied benefits received from natural capital and ecosystems. We believe that addressing environmental issues which impact such resources is humanity's shared responsibility towards a sustainable society.

Sustainable development efforts are gaining increasing importance, including in areas such as responding to climate change, respecting human rights, and adapting to a society with declining birthrate and aging population. In light of this, companies are expected to make efforts to increase positive impacts of their business activities and decrease of avoid negative impacts

The application of sustainable finance is for the implementation of FSA regulation No. 51/POJK.03/2017 dated July 27, 2017 on the implementation of sustainable finance for financial service institution, issuers and public companies. The application of sustainable finance is also aimed to improve corporate value through the sustainable





juga bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui pertumbuhan Bank yang berkelanjutan dan stabil. Hal ini pada gilirannya akan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan kemakmuran ekonomi, industri, dan masyarakat baik di Indonesia maupun di seluruh dunia.

Penerapan Keuangan berkelanjutan juga sejalan dengan program Keberlanjutan Mizuho yang didefinisikan sebagai “mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan stabil untuk Mizuho, dan melalui pertumbuhan ini, berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan kemakmuran ekonomi, industri, dan masyarakat di seluruh dunia”.

Tahun 2022 masih merupakan tahun yang penuh tantangan untuk semua negara di seluruh dunia termasuk Indonesia. PT. Bank Mizuho Indonesia telah melakukan usaha-usaha untuk melaksanakan komitmen dalam menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Selama tahun 2022, Bank telah berusaha untuk melaksanakan komitmen dalam menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Pencapaian program kerja dari RAKB untuk tahun 2022 adalah antara lain peningkatan pengetahuan pegawai mengenai manajemen risiko terkait dengan Aksi Keuangan Berkelanjutan, pengumpulan dan penyaluran dana ke sektor-sektor terkait. Disamping itu, Implementasi keuangan berkelanjutan juga dilakukan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dan Program Literasi Keuangan.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dalam menjalankan dan mengoptimalkan fungsi pengawasan atas pengelolaan Bank oleh Direksi, Dewan Komisaris memberikan saran dan nasihat kepada Direksi melalui pelaksanaan rapat secara berkala dengan Direksi.

Dalam memberikan saran dan nasihat, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan masukan dari komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat fisik dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Selain dari pertemuan secara fisik, fungsi pengawasan aktif Dewan Komisaris dalam rangka terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola juga tercermin antara lain dari penerbitan beberapa Resolusi Edaran sebagai pengganti Rapat (*Circular Resolution in Lieu of Meeting*).

and steady growth of the Bank. This in turn will contribute to the sustainable development and prosperity of the economy, industry, and society both in Indonesia and around the world.

The implementation of Sustainable Finance is also in line with newly defined sustainable for Mizuho as “achieving sustainable and stable growth for Mizuho, and through this growth, contributing to the sustainable development and prosperity of the economy, industry, and society around the world”.

2022 was still a challenging year for all countries around the world, including Indonesia. PT Bank Mizuho Indonesia has made efforts to fulfill its commitments in implementing Sustainable Financial Action. During 2022, the Bank has sought to carry out its commitments in implementing Sustainable Financial Action Plan (RAKB). Achievement of the work program of the RAKB for 2022 includes increasing employee knowledge about Sustainable Financial Action, raising and channeling funds to related sectors. In addition, the implementation of sustainable finance is also carried out through the Corporate Social and Environmental Responsibility/ CSER Program, and Financial Literacy Program.

Frequency and Steps to Provide Advice to the Board of Directors

In carrying out and optimizing the supervisory function on the management of the Bank by the Board of Directors, the Board of Commissioners provide suggestions and advice to the Board of Directors through regular meetings with the Board of Directors.

In providing suggestions and advice, the Board of Commissioners also considers input from committees under the Board of Commissioners.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held physical meetings with the Board of Directors 4 (four) times. Apart from physical meetings, the active supervisory function of the Board of Commissioners in the implementation of the principles of Governance is also reflected, among others, in the issuance of several Circular Resolutions In lieu of Meetings.



Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite di bawah Dewan Komisaris. Ketiga komite tersebut yaitu Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang ikut serta dalam memberikan arahan dan mengawasi proses bisnis yang dijalankan oleh Direksi.

Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa secara umum seluruh komite-komite tersebut telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif antara lain melalui penyampaian kontribusi dan rekomendasi yang menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris guna mendukung pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan akta Notaris No. 49 tahun 2022 tentang Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Bank telah menetapkan perubahan komposisi Dewan Komisaris sehubungan dengan meninggalnya Komisaris Independen Bapak Rudy Ruhadi Subagio, sehingga komposisi Dewan Komisaris menjadi:

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) committees under the Board of Commissioners. The three committees are the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee, which participate in providing direction and overseeing the business processes carried out by the Board of Directors.

Throughout 2022, the Board of Commissioners assessed that in general all committees have carried out their functions and responsibilities effectively, among others through the delivery of contributions and recommendations for consideration by the Board of Commissioners to support the supervision of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Based on Notarial deed No. 49 of 2022 concerning the Statement of the Annual General Meeting of Shareholders, the Bank has determined changes in the composition of the Board of Commissioners in connection with the death of Independent Commissioner Mr. Rudy Ruhadi Subagio, so that the composition of the Board of Commissioners becomes:

Per 31 Desember 2022, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Presiden Komisaris / Independen (<i>President Commissioner / Independent</i>)	: Muhamad Muchtar
Komisaris (<i>Commissioner</i>)	: Seiji Tate
Komisaris (<i>Commissioner</i>)	: Sachiyo Jotaki

Pengangkatan Komisaris Independen baru hingga saat ini masih dalam proses seleksi dan proses pengangkatannya akan dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang akan dilaksanakan segera setelah persetujuan dari OJK diperoleh.

The appointment of the new Independent Commissioner is still in the selection process and the appointment process will be carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) as soon as the approval from OJK is obtained.





Apresiasi

Hasil usaha tahun 2022 tersebut merupakan kinerja tim Dewan Direksi dengan seluruh karyawan BMI. Dewan Direksi senantiasa mengaplikasikan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Segecap lapisan Manajemen Bank senantiasa melaksanakan Prinsip Kehati-hatian dalam setiap aspek kegiatan usaha, dengan mendasarkan pada kebijakan Perusahaan serta sistem dan prosedur-prosedur yang berlaku. Segecap lapisan Manajemen Bank senantiasa berusaha untuk melaksanakan Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengendalian Internal dengan sebaik-baiknya sehingga senantiasa mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Atas keseluruhan kinerja Bank pada tahun 2022, sudah pada tempatnya saya atas nama segecap anggota Dewan Komisaris PT Bank Mizuho Indonesia menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada segecap lapisan Manajemen Bank dan seluruh karyawan Bank. Saya juga ingin memberi dorongan bagi Bank untuk mencapai kinerja yang lebih baik lagi ke depannya dan berkontribusi bagi kemajuan ekonomi Indonesia yang lebih baik.

Dewan Komisaris ingin mengajak seluruh karyawan Bank di bawah pimpinan Dewan Direksi untuk bersama-sama meningkatkan komitmennya bagi kemajuan dan kejayaan PT Bank Mizuho Indonesia dalam menghadapi tantangan-tantangan yang semakin berat pada tahun-tahun mendatang.

Perkenankanlah pula saya atas nama seluruh anggota Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada seluruh pemangku kepentingan, masyarakat umum, para nasabah, para pemegang saham dan pihak pengawas atas kepercayaan yang diberikan kepada Bank.

Appreciation

The results achieved in the year 2022 were due to the performance the Board of Directors team together with all of BMI employees. The Board of Directors always applies Good Corporate Governance Principles by referring to regulations of Bank Indonesia and that of the Financial Service Authority (OJK).

All levels of the Bank's Management consistently implement Prudence Principles in every aspect of the company's business activities, which based on the Company's Policy, as well as existing system and prevailing procedures. All levels of the Bank's Management continually attempt to implement Risk Management, Compliance, and Internal Control as best as they could in order to continually comply with the existing regulations.

For the overall Bank's performance in the year 2022, on behalf of every member of the Board of Commissioners of PT Bank Mizuho Indonesia, I would like to express my highest appreciation and sincere gratitude to all levels of the Bank's Management and employees of PT Bank Mizuho Indonesia. I would also like to encourage the Bank to attain better performance in the future and to contribute to the progress of better Indonesian economy.

The Board of Commissioners invites all Bank employees, under the leadership of the Board of Directors, to strengthen their commitment to the advancement and prosperity of PT Bank Mizuho Indonesia in facing bigger challenges in the years to come.

Allow me, on behalf of all members of the Board of Commissioners, to extend my sincere gratitude to the stakeholders, public, clients, shareholders, and supervising party for the trust given to the Bank.

Jakarta, April / April 2023

Muhamad Muchtar

Presiden Komisaris / President Commissioner